



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 46/Kpts/KB.020/06/2022

TENTANG

PELEPASAN KLON KOBURA 1

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI ROBUSTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 21/Kpts/OT.050/04/2021 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 28 April 2021;
- c. bahwa Klon Kobura 1 mempunyai keunggulan memiliki citarasa pada olah natural tergolong kategori *Very Good Specialty - Excellent Specialty* dan potensi daya hasil biji kering pada populasi 1.600 tanaman per ha 1,47-2,76 ton/ha;
- d. bahwa tanaman kopi robusta Klon Kobura 1 yang diusulkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi telah disetujui untuk dilepas;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon Kobura 1 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6638);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
9. Keputusan Presiden Nomor 113/P/2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 500);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 21/Kpts/OT.050/04/2021 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 591.1/Kpts/HK.140/M/9/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Melepas Klon Kobura 1 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta.
- KEDUA** : Deskripsi Klon Kobura 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA** : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar Klon Kobura 1 sebagai benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya.
- KEEMPAT** : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 32/Kpts/KU.010/01/2022 tentang Pelepasan Klon Kobura 1 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 13/Juni 2022

a.n. MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

Pt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 46/Kpts/KB.020/06/2022
TENTANG
PELEPASAN KLON KOBURA 1 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI
ROBUSTA

DESKRIPSI KLON KOBURA 1

Asal varietas	: Hasil seleksi petani yang bernama Bugel (Sarmun) di desa Air Upik kecamatan Banding Agung, Kabupaten OKU Selatan.
Nama asal	: Bugel.
Karakter pertumbuhan	: Habitus sedang dengan percabangan lentur menjuntai, percabangan sekunder dan tersier kurang aktif.
Tipe Varietas	: Klon.
Cabang	
Panjang cabang (cm)	: 119,6.
Panjang ruas (cm)	: 6,3.
Diameter cabang (mm)	: 11,3.
Daun	
Ukuran daun	: Sedang.
Bentuk daun	: <i>Eliptic</i> .
Warna flush	: Hijau muda.
Warna daun muda	: Hijau muda.
Warna daun tua	: Hijau tua.
Ujung daun	: <i>Apiculate</i> (meruncing).
Pangkal daun	: <i>Apiculate</i> (meruncing).
Tepi daun	: Bergelombang.
Permukaan daun	: Bergelombang.
Panjang (cm)	: 18,7.
Lebar (cm)	: 6,8.
Bunga	
Warna mahkota	: Putih.
Jumlah mahkota	: 5-6.
Jumlah stamen	: 5-6.
Ukuran bunga	: Sedang.

Buah

Ukuran buah	: Sedang.
Bentuk buah	: Agak bulat/membulat (<i>Roundish</i>).
Warna buah muda	: Hijau muda beralur putih.
Warna buah tua/masak	: Merah tua.
Panjang buah (mm)	: 18,7.
Lebar buah (mm)	: 16,0.
Tebal buah (mm)	: 13,2.
Berat 100 buah (g)	: 213,1.
Ukuran diskus	: Besar dan rata.
Jumlah dompol per cabang	: 13,0.
Jumlah buah per dompol	: 17,0.

Biji

Bentuk biji	: Agak Bulat/membulat (<i>Roundish</i>).
Panjang biji (mm)	: 10,5.
Lebar biji (mm)	: 8,1.
Tebal biji (mm)	: 4,4.
Berat 100 biji (g)	: 25,2.
Biji normal (%)	: 76,2.
Biji tunggal (%)	: 10,0.
Biji gajah (%)	: 1,8.
Biji triase (%)	: -
Biji hampa (%)	: 3,0.
Biji bolong (%)	: 8,0.
Rendemen biji (%)	: 19,2.
Citarasa seduhan	: Kategori Very Good (skor 84,00), dengan <i>fragrance/aroma Caramelly, Nutty (soy Bean), Spicy, dan Vanilla</i> .
Potensi produksi rata-rata pada populasi 1600 tanaman per hektar (ton/ha)	: 1,47-2,76.
Ketahanan hama dan penyakit utama	: Reaksi di lapangan menunjukkan persentase serangan hama PBKo tergolong rendah dan intensitas serangan penyakit karat daun sedang .
Umur ekonomis	: Dapat mencapai 30 tahun.
Rekomendasi teknik budidaya	: Ditanam secara poliklonal.
Adaptasi	: Adaptif dataran rendah-sedang (≤ 700 m dpl) tipe iklim B (Schmidt-Ferguson).

Pemulia/Pendeskripsi Varietas : Enny Randriani, Syafaruddin, Tri Joko Santoso, Meynarti Sari Dewi Ibrahim, Ilham Nur Ardhi Wicaksono, Dani, Nendyo Adhi Wibowo, Nur Kholilatul Izzah dan Sarmun.

Peneliti : Fadjry Djufry, Rita Harni, Indah Sulistiyorini, Funny Soesanthi, Bedy Sudjarmoko, Abdul Muis Hasibuan, Edi Wardiana, Rr. Kurnia Dewi Sasmita dan Eko Heri Purwanto.

Pemilik Varietas : Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

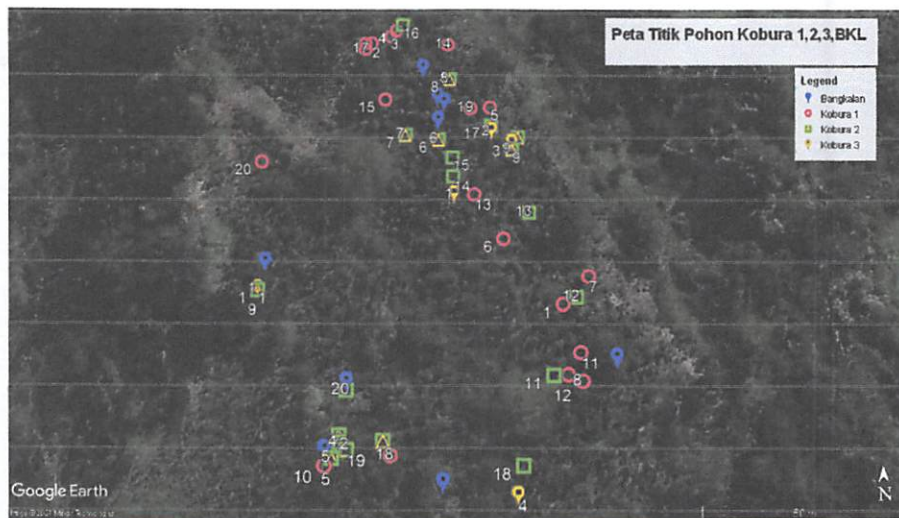
a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 46/Kpts/KB.020/06/2022
TENTANG
PELEPASAN KLON KOBURA 1 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI
ROBUSTA

MATERI GENETIK DAN LOKASI
KLON KOBURA 1

A. PETA LOKASI KOPI ROBUSTA KLON KOPI KOBURA 1 DI KABUPATEN
OKU SELATAN, PROVINSI SUMATERA SELATAN



Lokasi pertanaman kopi Robusta di desa Talang Agung



Lokasi pertanaman kopi Robusta di desa Air Rupik

B. TITIK KOORDINAT POHON INDUK TERPILIH KOPI ROBUSTA KLON KOPI KOBURA 1 DI KABUPATEN OKU SELATAN, PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO	NO. PIT	KOORDINAT	ELEVASI (m)
1	BG1	S4° 46.615' E103° 56.052'	669,0
2	BG2	S4° 46.572' E103° 56.025'	667,4
3	BG3	S4° 46.571' E103° 56.028'	667,6
4	BG4	S4° 46.570' E103° 56.029'	667,9
5	BG5	S4° 46.584' E103° 56.043'	667,9
6	BG6	S4° 46.605' E103° 56.044'	670,2
7	BG7	S4° 46.611' E103° 56.056'	668,6
8	BG8	S4° 46.626' E103° 56.054'	669,6
9	BG9	S4° 46.611' E103° 56.008'	667,4
10	BG10	S4° 46.636' E103° 56.018'	669,3
11	BG11	S4° 46.622' E103° 56.054'	669,0
12	BG12	S4° 46.625' E103° 56.052'	671,2
13	BG13	S4° 46.598' E103° 56.040'	666,3
14	BG14	S4° 46.573' E103° 56.037'	668,5
15	BG15	S4° 46.582' E103° 56.027'	669,5
16	BG16	S4° 46.572' E103° 56.024'	667,3
17	BG17	S4° 46.573' E103° 56.024'	667,4
18	BG18	S4° 46.635' E103° 56.027'	669,5
19	BG19	S4° 46.584' E103° 56.040'	667,2
20	BG20	S4° 46.591' E103° 56.008'	665,6
21	BG21	S4° 47.201' E103° 55.451'	657,9
22	BG22	S4° 47.199' E103° 55.449'	658,0
23	BG23	S4° 47.198' E103° 55.449'	656,8
24	BG24	S4° 47.198' E103° 55.448'	656,9
25	BG25	S4° 47.198' E103° 55.449'	656,9
26	BG26	S4° 47.195' E103° 55.448'	656,7
27	BG27	S4° 47.193' E103° 55.446'	656,8
28	BG28	S4° 47.195' E103° 55.444'	657,3
29	BG29	S4° 47.200' E103° 55.447'	657,0
30	BG30	S4° 47.201' E103° 55.449'	657,1
31	BG31	S4° 47.203' E103° 55.450'	657,5
32	BG32	S4° 47.207' E103° 55.451'	657,7
33	BG33	S4° 47.206' E103° 55.452'	658,5
34	BG34	S4° 47.210' E103° 55.453'	659,2
35	BG35	S4° 47.210' E103° 55.451'	658,3
36	BG36	S4° 47.212' E103° 55.450'	657,5
37	BG37	S4° 47.209' E103° 55.449'	658,2
38	BG38	S4° 47.211' E103° 55.449'	658,0
39	BG39	S4° 47.210' E103° 55.450'	657,8
40	BG40	S4° 47.208' E103° 55.444'	659,0
41	BG41	S4° 47.208' E103° 55.438'	658,4
42	BG42	S4° 47.208' E103° 55.438'	658,5
43	BG43	S4° 47.208' E103° 55.441'	658,6
44	BG44	S4° 47.212' E103° 55.444'	659,2
45	BG45	S4° 47.214' E103° 55.446'	658,7

NO	NO. PIT	KOORDINAT	ELEVASI (m)
46	BG46	S4° 47.213' E103° 55.448'	659,2
47	BG47	S4° 47.212' E103° 55.451'	659,2
48	BG48	S4° 47.215' E103° 55.450'	659,4
49	BG49	S4° 47.216' E103° 55.449'	659,0
50	BG50	S4° 47.218' E103° 55.447'	658,6

a.n. MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

Pt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



[Handwritten signature in blue ink]

ALI JAMIL